BANK INDONESIA
BANK SENTRAL REPUBLIK INDONESIA

Hasil Rapat Dewan Gubernur, Januari 2024

BI-Rate Tetap 6,00%

SINERGI MENJAGA STABILITAS DAN MENDORONG PERTUMBUHAN

Rapat Dewan Gubernur (RDG) Bank Indonesia pada 16-17 Januari 2024 memutuskan untuk mempertahankan:

BI-Rate	Suku bunga *Deposit Facility*	Suku bunga *Lending Facility*
6,00%	5,25%	6,75%

Keputusan ini konsisten dengan fokus kebijakan moneter yang *pro-stability*, yaitu untuk:
- Penguatan stabilisasi nilai tukar Rupiah.
- Langkah *pre-emptive* dan *forward looking* untuk memastikan inflasi terkendali dalam sasaran 2,5±1% pada 2024.

Kebijakan makroprudensial dan sistem pembayaran tetap *pro-growth* untuk:
- Mendukung pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan.
- Mendorong kredit/pembiayaan perbankan kepada dunia usaha dan rumah tangga.

Akselerasi digitalisasi sistem pembayaran, termasuk digitalisasi transaksi keuangan Pemerintah Pusat dan Daerah juga terus didorong untuk:
- Meningkatkan volume transaksi.
- Memperluas inklusi ekonomi-keuangan digital.

PROSPEK 2024

PERTUMBUHAN EKONOMI	TRANSAKSI BERJALAN	INFLASI
Dalam kisaran 4,7% - 5,5%	Defisit 0,1% - defisit 0,9% dari PDB	2,5% ± 1%

ASESMEN

1. EKONOMI GLOBAL

Pertumbuhan ekonomi dunia melambat dengan ketidakpastian pasar keuangan yang mereda.

Prakiraan 2023 **3,0%** (yoy) >>> Prakiraan 2024 **2,8%** (yoy)

2. EKONOMI DOMESTIK

Pemulihan ekonomi Indonesia terus berlanjut ditopang oleh permintaan domestik.

3. NERACA PEMBAYARAN INDONESIA (NPI)

NPI 2023 diprakirakan surplus sehingga mendukung ketahanan eksternal.

4. NILAI TUKAR RUPIAH

Stabilitas nilai tukar Rupiah terjaga.

Nilai tukar Rupiah 16 Januari 2024

Relatif stabil hanya sedikit melemah
1,24% (ytd)
dari akhir Desember 2023

Perkembangan ini relatif lebih baik dibandingkan dengan mata uang regional lainnya, yang masing-masing tercatat melemah:
- Ringgit Malaysia 1,95% (ytd)
- Baht Thailand 2,82% (ytd)
- Won Korea Selatan 3,24% (ytd)

Positifnya perkembangan nilai tukar Rupiah ke depan didukung oleh kebijakan stabilisasi Bank Indonesia serta penguatan strategi operasi moneter pro-market melalui optimalisasi instrumen SRBI, SVBI, dan SUVBI dalam rangka menarik aliran masuk portofolio asing dan pendalaman pasar uang.

5. INFLASI

Inflasi menurun dan terjaga dalam kisaran sasaran.

Inflasi IHK	Inflasi Inti	Inflasi *Volatile Food*	Inflasi *Administered Prices*
5,51% → 2,61%	1,87% → 1,80%	7,59% → 6,73%	2,07% → 1,72%
Des 2022 – Des 2023 (yoy)	Nov 2023 – Des 2023 (yoy)	Nov 2023 – Des 2023 (yoy)	Nov 2023 – Des 2023 (yoy)

6. SRBI, SVBI, DAN SUVBI

Bank Indonesia terus memperkuat inovasi untuk meningkatkan efektivitas kebijakan moneter untuk terus memperkuat ketahanan eksternal ekonomi Indonesia dari dampak rambatan global.

Hasil Lelang

Sekuritas Rupiah Bank Indonesia (SRBI)	Sekuritas Valas Bank Indonesia (SVBI)	Sukuk Valas Bank Indonesia (SUVBI)
Rp296,03 Triliun	896,50 Juta Dolar AS	244 Juta Dolar AS

Hingga 16 Januari 2024

Kepemilikan Instrumen SRBI Nonresiden di Pasar Sekunder

Rp75,44 Triliun

Hingga 16 Januari 2024

7. SUKU BUNGA

Transmisi kebijakan moneter berjalan dengan baik.

Suku Bunga Deposito 1 Bulan	Suku Bunga Kredit	SBDK
4,69%	9,25%	8,79%
Desember 2023		November 2023

8. INTERMEDIASI

Kredit perbankan pada 2023 tetap baik sehingga mendukung pertumbuhan ekonomi.

- **10,38%** (yoy) Pertumbuhan Kredit
- **15,80%** (yoy) Pertumbuhan Pembiayaan Syariah
- **8,03%** (yoy) Pertumbuhan Kredit UMKM

Desember 2023

9. SISTEM KEUANGAN

Ketahanan perbankan tetap kuat.

Likuiditas perbankan masih memadai.	Permodalan perbankan tetap terjaga.	Risiko kredit terjaga.
28,73%	27,86%	2,19% (bruto) / 0,75% (neto)
Alat Likuid terhadap Dana Pihak Ketiga (AL/DPK)	Rasio Kecukupan Modal (CAR)	Rasio Kredit Bermasalah (NPL)
Desember 2023	November 2023	Desember 2023

Efisiensi dan Profitabilitas terjaga.

76,8%	4,83%
Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	*Net Interest Margin* (NIM)

November 2023

10. SISTEM PEMBAYARAN

Kinerja transaksi ekonomi dan keuangan digital tetap kuat didukung oleh sistem pembayaran yang aman, lancar, dan andal.

Nominal Transaksi

Uang Elektronik	*Digital Banking*	Kartu ATM, Kartu Debet, dan Kartu Kredit	Uang Kartal yang Diedarkan
Rp835,84 Triliun 43,45% (yoy)	Rp58.478,24 Triliun 13,48% (yoy)	Rp8.178,69 Triliun 0,81% (yoy)	Rp1.101,75 Triliun 7,33% (yoy)

Desember 2023

QRIS Transaksi QRIS terus mencatatkan pertumbuhan.

Nominal Transaksi QRIS	Jumlah Pengguna	*Merchant* QRIS sebagian besar UMKM
Rp229,96 Triliun ↑ 130,01% (yoy)	45,78 Juta	30,41 Juta

2023

BAURAN KEBIJAKAN

- Stabilisasi nilai tukar Rupiah melalui intervensi di pasar valas pada transaksi spot, DNDF, dan SBN di pasar sekunder.
- Penguatan strategi operasi moneter yang *pro-market* untuk efektivitas kebijakan moneter.
- Penguatan kebijakan transparansi SBDK.
- Akselerasi digitalisasi sistem pembayaran dan perluasan kerja sama antarnegara, melalui:
  i. Sinergi kampanye perluasan digitalisasi antarinisiatif sistem pembayaran.
  ii. Perluasan implementasi QRIS.
  iii. Perluasan implementasi KKI segmen Pemerintah (Pusat dan Daerah).
- Penguatan dan perluasan kerja sama internasional dengan bank sentral dan otoritas negara mitra serta promosi investasi, perdagangan, dan pariwisata di sektor prioritas bekerja sama dengan instansi terkait.

Pindai untuk informasi lebih lengkap